**IDENTITAS ARTIKEL KKN**

|  |  |
| --- | --- |
| **Judul** | **Aksi Parsipatori Untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur** |
| **Dana** | **Rp. 2.900.000** |
| **Sumber Dana** | **Perguruan Tinggi, Iuran Mahasiswa** |
| **Jumlah Mahasiswa** | **14** |
| **Jumlah Alumni** | **-** |
| **Jumlah staff pendukung** | **-** |
| **Nama Dosen** | 1. **Moh Miftahul Choiri, M.Pd.I,** 2. **Teguh Raharja, S.Pd., M.T.** |
| **NIY** | **-** |
| **Mitra** | **LPPM, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro** |
| **Dana Luar Dari UAD** | **-** |

**Aksi Parsipatori Untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur**

Oleh : Joko Ryadi (Koordinator Desa) dan mahasiswa KKN periode ke II (dua) Kelompok 1(satu) Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.

**RINGKASAN**

Salah satu permasalahan yang ada di masyarakat Desa Kedungdowo, Kecamatan Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro adalah kurangnya rasa menyadari adanya potensi di sekitar mereka yang mungkin bisa mereka gunakan sebagai sumber daya tambahan yang mungkin bisa berguna bagi masyarakat Desa Kedungdowo. Dengan adanya potensi ini masyarakat Desa Kedungdowo dapat lebih bisa membangun dan mengembangkan potensi desa agar lebih maju dan bisa membantu masyarakat sekitar.

Selain permasalahan tadi, masih belum efektif dan efisiennya Pemerintah Desa juga merupakan masalah lain yang ada di desa, Pemerintah Desa yang belum menjalankan E-Government yang membuat Pemerintah Desa terkesan kurang transparan dan akuntabel, dengan dijalankannya E-Government di Desa Kedungdowo diharapkan pemerintah bisa lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Kedungdowo, Sugihwaras, E-Government

**PENDAHULUAN**

Pada era revolusi industri 4.0 sekarang ini, tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi menjadi bagian penting dan tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupan manusia. Teknologi memiliki daya tarik yang sangat kuat. Terbukanya pasar bebas di berbagai belahan dunia semakin besar peluang masuk dan beredarnya teknologi. Dalam perkembangannya, teknologi tidak dibatasi oleh faktor apapun. Status sosial ekonomi, usia serta tingkat penghasilan yang berbeda bukanlah menjadi hambatan bagi seseorang untuk dapat memiliki dan memanfaatkan teknologi.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat ini juga mempengaruhi budaya kita terutama budaya di sektor pemerintah desa. Karena perkembangan teknologi ini Pemerintah Desa juga harus bisa beradaptasi dengan memulai menjalankan E-Government atau Pemerintahan Secara Elektronik. Untuk E-Government Pemerintah Daerah Kabupaten Bojonegoro juga memfasilitasi Desa untuk menjalankan E-Government dengan memberikan Aplikasi Sistem Informasi Desa (SID) ke Semua Desa di Kabupaten Bojonegoro, namun karena kurangnya pendampingan yang intensif oleh pemerintah daerah dalam penggunaan SID menjadikan pihak Pemerintah Desa tidak menjalankan SID.

Oleh karena itu Pemerintah Desa membutuhkan pendampingan secara intensif oleh tutor atau orang yang mengerti tentang Sistem Informasi Desa ini.

**METODE PELAKSANAAN**

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, Program KKN di Desa Kedungdowo, dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat dan pemerintah desa melalui Pendampingan Sistem Informasi Desa dan Praktek langsung. Ringkasan metode pelaksanaan beserta Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode, Kegiatan, JKEM dan Keterlibatan Mahasiswa

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Metode | Kegiatan | JKEM | Jumlah mahasiswa yang terlibat |
| 1 | Pendampingan Sistem Informasi Desa | Pendampingan Secara Intensif oleh mahasiswa kepada Pemerintah Desa | 3x90 menit | Semua Anggota |
| 2 | Praktek Langsung | Pengisian data penduduk dan berita desa | 5x100 menit | Semua Anggota |

**HASIL DAN DAMPAK**

Dalam rangka meningkatkan efektifitas Pemerintah Desa dalam menjalankan pemerintahan, diperlukan adanya adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang semakin lama semakin maju ini, mau tidak mau pemerintah desa harus merubah budaya sistem pemerintahan yang masih manual menjadi sistem pemerintahan yang berbasis elektronik atau E-Government..

E-Government sendiri juga merupakan langkah awal Pemerintah Daerah Kabupaten Bojonegoro untuk mencapai Smart City yang merupakan salah satu program utama dari Bupati Bojonegoro. Dengan berjalannya E-Government di desa, memudahkan desa untuk lebih efektif dan efisien. Berikut adalah tanda sebuah sistem pemerintahan yang efektif dan efisien :

1. Transparan

Pemerintah yang transparan merupakan salah satu tanda bahwa pemerintah tersebut sudah efektif dan efisien, transparan bukan hanya soal anggaran tapi mempublikasikan semua kegiatan desa di website desa juga merupakan upaya untuk meningkatkan transparansi desa.

1. Akuntabel

Akuntabel atau bisa dipertanggung jawabkan, segala kebijakan dan pembangunan di desa harus bisa dipertanggung jawabkan.

1. Partisipatif

Adanya partisipasi masyarakat dalam merencanakan pembangunan di desa.

**PERMASALAHAN DAN PENYELESAIAN**

Pemerintah desa yang belum memanfaatkan Sistem Informasi Desa dan Web Desa sebagai fasilitas yang sudah disediakan oleh pemerintah daerah, sehingga pemerintah terkesan belum efektif dan efisien. Kurangnya pendampingan yang dari Pemerintah Daerah menjadi faktor utama sebab tidak berjalannya SID di desa Kedungdowo. Dengan adanya masalah tersebut mahasiswa KKN kelompok 1 berusaha untuk memberikan dampingan secara intensif kepada pemerintah desa terkait Sistem Informasi Desa (SID)

**KESIMPULAN**

Program KKN UNUGIRI dalam membantu masyarakat dan Pemerintah Desa Kedungdowo dalam pemanfaatan teknologi sebagai sarana efektifitas dan efisiensi sistem yang telah disediakan oleh pemerintah daerah. pemerintah desa sudah mulai bisa menggunakan SID seperti membuat surat online, menambah artikel di web, menambah penduduk, dll.

**DAFTAR PUSTAKA**

LPPM UNUGIRI 2020. *Pedoman dan Panduan Kuliiah Kerja Nyata*. Bojonegooro